



Strategi Komunikasi Interpersonal Ketua dan Anggota dalam Menanamkan Nilai Kerukunan pada Paguyuban Sambirejo Rukun (PSR) di Desa Sambirejo, Kecamatan Selupu Rejang

M Rasyid Al Fariz¹, Hamidah², Manalullaili^{3*}

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Raden Fatah; mraszydalfariz296@gmail.com, hamidah_uin@radenfatah.ac.id, manalullaili_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Interpersonal Ketua dan Anggota Dalam Menanamkan Nilai Kerukunan Pada Paguyuban Sambirejo Rukun (PSR) di Desa Sambirejo, Kecamatan Selupu Rejang. Penelitian ini menggunakan penelitian metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan pengumpulan informasi melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan membuat kesimpulan agar data bisa dipahami dengan baik. Penelitian ini menggunakan Teori Komunikasi Interpersonal menurut Joseph A Devito dan Teori Solidaritas Sosial menurut Emile Durkheim. Maka dari hasil penelitian ini yang menjelaskan bahwa strategi komunikasi interpersonal yang diterapkan meliputi keterbukaan, empati, sikap mendukung, rasa positif, dan kesetaraan. Sementara itu, konsep solidaritas mekanis dan organik digunakan untuk memperkuat kerukunan di dalam kelompok. Peneliti menemukan bahwa strategi yang tepat perlu dikembangkan dan diterapkan untuk menanamkan nilai kerukunan pada paguyuban agar paguyuban dapat berjalan dengan lancar dan sukses dalam mencapai tujuannya. Melalui penelitian ini, diharapkan paguyuban lainnya dapat mengadopsi strategi komunikasi interpersonal dan solidaritas sosial pada paguyuban mereka untuk meningkatkan kerukunan dan kinerja paguyuban, serta menciptakan lingkungan yang harmonis dan saling menghargai antar anggota paguyuban. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi paguyuban dalam menjaga harmoni dan kebersamaan didalamnya.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Paguyuban, Nilai Kerukunan

DOI:

<https://doi.org/10.47134/jbkd.v1i2.2297>

*Correspondence: Manalullaili

Email: manalullaili_uin@radenfatah.ac.id

Received: 07-12-2023

Accepted: 19-01-2024

Published: 25-02-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

communities in maintaining harmony and togetherness within them.

Abstract: The aim of this research is to find out the Interpersonal Communication Strategy of the Chair and Members in Instilling the Value of Harmony in the Sambirejo Rukun Association (PSR) in Sambirejo Village, Selupu Rejang District. This research uses qualitative research methods with a descriptive approach and collecting information through observation, interviews, documentation and making conclusions so that the data can be understood well. This research uses Interpersonal Communication Theory according to Joseph A Devito and Social Solidarity Theory according to Emile Durkheim. So the results of this research explain that the interpersonal communication strategies implemented include openness, empathy, supportive attitudes, positive feelings, and equality. Meanwhile, the concepts of mechanical and organic solidarity are used to strengthen harmony within the group. Researchers found that appropriate strategies need to be developed and implemented to instill the value of harmony in the community so that the community can run smoothly and be successful in achieving its goals. Through this research, it is hoped that other associations can adopt interpersonal communication and social solidarity strategies in their communities to improve harmony and community performance, as well as create an environment of harmony and mutual respect between community members. Therefore, the results of this research can be an inspiration for

Keywords Interpersonal Communication, Community, Value of Harmony

Pendahuluan

Manusia merupakan makhluk sosial yang dimana setiap menit di dalam hidupnya melakukan proses komunikasi. Komunikasi merupakan interaksi antarpribadi yang menggunakan sistem simbol linguistik, seperti sistem verbal (kata-kata), verbal dan nonverbal. Sistem ini dapat disosialisasikan secara langsung atau tatap muka atau melalui media lain (tulisan, oral dan visual). Disadari atau tidak, komunikasi merupakan bagian dari kehidupan manusia itu sendiri. Di sisi lain, untuk menjalin rasa kemanusiaan yang akrab diperlukan saling pengertian di antara sesama anggota masyarakat (Namira Fitria et al., 2022:85)"

Sebagai makhluk sosial manusia ingin berhubungan dengan manusia lainnya. Manusia ingin mengetahui lingkungan sekitarnya, bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya. Rasa ingin tahu ini memaksa manusia perlu berkomunikasi dalam mencapai maksud dan tujuan yang ingin diketahuinya (Maria Cladina et al., 2022: 32). Manusia senantiasa hidup berkelompok dalam satu ikatan masyarakat untuk menjalani aktivitas kesehariannya untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya senantiasa terlibat dalam kegiatan komunikasi. Hal ini terjadi sebagai proses timbal balik dari hubungan sosialnya melalui interaksi dan komunikasi dengan orang-orang yang ada di sekitarnya. Jadi manusia memerlukan komunikasi untuk dapat berhubungan dengan manusia lain, untuk saling berhubungan dan berinteraksi (Retalia, 2020: 46).

Agar komunikasi berjalan dengan baik dan pesan yang disampaikan komunikator sampai pada komunikan maka dibutuhkan strategi yang baik Strategi pada hakikatnya adalah perpaduan antara planning (perencanaan) dan management (manajemen) untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan peta arah saja melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Dalam aktivitas komunikasi dibutuhkan sebuah strategi yang matang agar hasil baik dan efektif (Belmiro, 2021: 172).

Komunikasi adalah suatu proses interaksi antara sesama makhluk tuhan baik dengan menggunakan simbol-simbol, sinyal-sinyal, maupun perilaku dan tindakan. Pengertian komunikasi ini paling tidak melibatkan dua orang atau lebih dengan menggunakan cara-cara berkomunikasi yang biasa dilakukan oleh seseorang seperti melalui lisan, tulisan maupun sinyal-sinyal non verbal (Zamzami et al., 2021: 25). Dalam interaksi antar sesama, manusia akan melakukan komunikasi untuk menyampaikan informasi. Komunikasi yang berlangsung antar individu baik face to face maupun menggunakan perantara media. Dalam komunikasi disebut sebagai komunikasi antarpribadi atau komunikasi interpersonal.

Komunikasi interpersonal adalah bentuk gambaran dasar proses komunikasi manusia, yang diberi pengertian sebagai proses pertukaran pesan di antara dua orang untuk mencapai pengertian bersama. Istilah proses menunjukkan rangkaian peristiwa yang berlangsung dinamis. terus-menerus dan timbal-balik. Pertukaran pesan terjadi terus-menerus dan berlanjut lengkap dengan umpan balik (Andrea Harjana, 2019: 35). Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi antar individu, dimana komunikasi ini berperan sebagai perantara dalam menyampaikan ide atau gagasan kepada orang lain.

Dalam sebuah paguyuban tentunya komunikasi interpersonal akan berperan penting, karena dapat memunculkan sikap saling percaya, terbuka, kompak dan bekerja sama. Dengan komunikasi Interpersonal, kita juga akan memahami etika yang baik, sopan, santun, saling menghargai satu sama lain, serta berkomitmen untuk membangun sebuah organisasi yang lebih besar, dengan kemampuan komunikasi yang baik, tentunya akan membawa kita menjadi seorang pemimpin yang hebat, yang mampu mengarahkan anggotanya dalam menjalankan tugas organisasi yang baik (Doni Sumerta). Jika suatu individu dapat berkomunikasi dengan baik dengan individu lainnya, maka akan menumbuhkan keharmonisan dalam sebuah kelompok paguyuban seperti paguyuban Sambirejo Rukun (PSR) yang ada di Desa Sambirejo.

Paguyuban berasal dari kata “guyup” yang memiliki arti akur atau bersama. Paguyuban adalah perkumpulan yang memiliki sifat kekeluargaan (Tika Yanti). Paguyuban Sambirejo Rukun (PSR) merupakan suatu perkumpulan yang bersifat kekeluargaan antar warga yang berada di Desa Sambirejo, Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong yang berdiri pada tanggal 29 Juni tahun 2020. PSR memiliki tujuan untuk membantu masyarakat Sambirejo yang tidak mampu untuk melaksanakan suatu hajatan seperti acara resepsi pernikahan, memperkuat persaudaraan, dan menyambungkan silaturahmi di tengah masyarakat yang perlu memperkuat ikatan sosial. Karena selama ini banyak masyarakat yang kurang akrab atau saling mengenal sesama warga Sambirejo. Selain itu Paguyuban ini dibentuk untuk menghindari adanya acara malam yang biasanya diisi dengan hiburan remik-remikan, maka dibentuklah Paguyuban Sambirejo Rukun (PSR) ini. Paguyuban ini sudah berjalan kurang lebih 3 tahun lamanya, dengan dibentuk pengurus yang didalamnya ada ketua, sekretaris, bendahara dan anggota paguyuban. Walaupun paguyuban ini belum begitu lama berdiri, tentu bisa memberikan manfaat dan dampak yang positif bagi masyarakat Sambirejo (Observasi Penulis).

Ketua atau pemimpin adalah sosok yang diandalkan dalam suatu organisasi. Menurut Hasibuan (dalam Baiturrohma & Isra: 2018) Pemimpin adalah seseorang yang mempergunakan wewenang dan kepemimpinannya untuk mengarahkan orang lain serta bertanggung jawab atas pekerjaan orang tersebut dalam mencapai suatu tujuan (Baitturrohma, 2018: 209). Sedangkan anggota adalah Orang (badan) yang menjadi bagian atau masuk dalam suatu golongan (perserikatan, dewan, panitia, dan sebagainya (Ghozinun, 2018: 1). Jadi anggota dapat diartikan sebagai kelompok sosial yang merupakan komponen dari adanya ikatan-ikatan kekerabatan yang terjalin antara satu individu dengan individu lainnya dalam menjalin ikatan-ikatan kekerabatan yang terjalin dalam jangka yang panjang dibutuhkan kehidupan yang rukun. Ketua dan anggota Paguyuban Sambirejo Rukun (PSR) menjadi objek penelitian oleh penulis karena dalam suatu perkumpulan wajib menanamkan nilai kerukunan pada Paguyuban ini.

Kerukunan diartikan sebagai kehidupan bersama yang diwarnai oleh suasana yang harmonis dan damai, hidup rukun berarti tidak mempunyai konflik, melainkan bersatu hati dan sepakat dalam berfikir dan bertindak demi mewujudkan kesejahteraan bersama (Ardhani et al., 2020: 50). Kerukunan merupakan suatu keadaan di mana terciptanya keseimbangan sosial. Hidup rukun selalu disejajarkan dengan situasi dan keadaan agar terciptanya keharmonisan, komunikasi yang baik supaya tidak terjadinya kesalahpahaman interaksi sosial yang dilakukan di paguyuban (Veronika, 2022: 23). Untuk menanamkan

nilai kerukunan pada Paguyuban harus memiliki sikap yang ikhlas, sabar, saling mengasihi, saling menghormati, saling menghargai menerapkan nilai-nilai antar individu atau antar kelompok, bersikap positif serta rendah hati dalam melaksanakan komunikasi tersebut.

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, komunikasi interpersonal sangat penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam kegiatan bermasyarakat seperti di paguyuban. Paguyuban Sambirejo Rukun (PSR) merupakan salah satu paguyuban yang dibentuk untuk memperkuat persaudaraan dan saling mengenal sesama warga di Desa Sambirejo. Paguyuban yang baru berdiri selama kurang lebih 3 tahun sangat diperlukan strategi untuk menanamkan nilai kerukunan pada Paguyuban ini agar dapat berjalan dengan baik sampai kedepannya. Oleh karena itu, diperlukan strategi komunikasi interpersonal yang efektif dalam menanamkan nilai kerukunan pada Paguyuban Sambirejo Rukun (PSR), dimana ketua dan anggota berperan dalam menanamkan nilai kerukunan pada paguyuban ini.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Zuchri Abdussamad, 2022: 79). Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian deskriptif merupakan penelitian bukan eksperimen, karena tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala, atau keadaan (Fenti Hikmawati, 2020: 88). Alasan menggunakan metode kualitatif karena, peneliti ber-maksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Informan penelitian merupakan orang yang diyakini memiliki pengetahuan luas tentang permasalahan yang sedang diteliti. Yunita Sumakul dan Shanti Ruata mengutip pendapat dari Moleong bahwa penetapan informan dalam sebuah penelitian dapat menggunakan metode purposif dimana peneliti menetapkan informan berdasarkan anggapan bahwa informan dapat memberikan informasi yang diinginkan sesuai dengan permasalahan penelitian (Yunita et al, 2020: 3). Pemilihan informan dalam penelitian ini diambil dengan teknik purposive sampling. Dalam teknik purposive sampling ini peneliti memilih sampel dengan ciri-ciri tertentu dengan subjek penelitian sesuai dengan tujuan peneliti.

Untuk memperoleh hasil dari masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana strategi komunikasi interpersonal yang digunakan ketua dan anggota dalam menanamkan nilai kerukunan pada Paguyuban Sambirejo Rukun (PSR) di Desa Sambirejo, Kecamatan Selupu Rejang, peneliti melakukan wawancara langsung dengan informan sebanyak 10 orang.

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Penelitian ini dilakukan di Desa Sambirejo, Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong.

Hasil dan Pembahasan

Secara umum, komunikasi interpersonal penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam kelompok atau masyarakat. Untuk memastikan efektivitas komunikasi interpersonal, perlu diperhatikan pendekatan humanitis seperti keterbukaan, empati, sikap mendukung, dan kesetaraan. Solidaritas sosial juga penting dalam membentuk hubungan antara individu dalam kelompok atau masyarakat. Teori solidaritas sosial menurut Emile Durkheim membedakan dua jenis solidaritas, yaitu mekanis dan organik, yang dipengaruhi oleh homogenitas dan tingkat saling ketergantungan di antara individu. Dalam masyarakat modern, solidaritas moral tetap ada, tetapi mengalami perubahan karena perkembangan pembagian kerja yang semakin kompleks. Kombinasi teori komunikasi interpersonal dan teori solidaritas sosial dapat membantu dalam menjaga hubungan yang baik dalam paguyuban.

Paguyuban Sambirejo Rukun (PSR) perlu menanamkan nilai kerukunan karena nilai ini penting untuk menjaga hubungan yang harmonis antara anggota di dalamnya. Jika tidak terdapat nilai kerukunan, dapat terjadi konflik dan perselisihan di antara anggota paguyuban yang dapat memecah belah kesatuan dan mengganggu kinerja paguyuban. Dengan menanamkan nilai kerukunan pada paguyuban, maka anggota akan memiliki kesadaran dan tanggung jawab untuk menjaga hubungan yang baik antara sesama anggota. Komunikasi yang efektif dan saling pengertian akan terbentuk, dan hal ini akan mendorong terciptanya kerjasama yang sehat dan berkelanjutan di dalam paguyuban. Dalam jangka panjang, pengembangan nilai kerukunan di dalam paguyuban dapat mendorong terciptanya suasana yang positif, dan memperkuat hubungan yang bagus di antara anggota paguyuban.

Oleh karena itu, strategi yang tepat perlu dikembangkan dan diterapkan untuk menanamkan nilai kerukunan pada paguyuban agar paguyuban dapat berjalan dengan lancar dan sukses dalam mencapai tujuannya. Untuk mencapai tujuan penelitian, peneliti mengambil konsep teori Komunikasi Interpersonal menurut Joseph A Devito dan teori Solidaritas Sosial menurut Emile Durkheim sebagai salah satu konsep penelitian ini. Peneliti menemukan bahwa konsep ini dapat memecahkan masalah terkait strategi komunikasi interpersonal dalam menanamkan nilai kerukunan pada Paguyuban Sambirejo Rukun (PSR) di Desa Sambirejo.

Keterbukaan dalam komunikasi interpersonal penting untuk mencapai tujuan bersama serta menjaga lingkungan yang harmonis. Dalam wawancara dengan narasumber mengenai strategi komunikasi interpersonal yang diterapkan untuk menanamkan nilai kerukunan pada Paguyuban Sambirejo Rukun, keterbukaan mencerminkan sikap ramah, terbuka, mendengarkan masukan, serta saling menghormati antar anggota sebagai strategi komunikasi interpersonal yang efektif.

Empati kemampuan yang sangat penting karena memungkinkan seseorang untuk memahami dan merespons perasaan orang lain dengan baik. Dengan penggunaan empati,

seseorang dapat membina hubungan yang lebih baik dengan orang lain dan memperoleh lebih banyak kesempatan untuk bekerja sama dan memahami perspektif yang berbeda. Hal ini dicerminkan dalam strategi komunikasi interpersonal yang diterapkan oleh Paguyuban Sambirejo Rukun, yaitu melalui saling menghargai, membantu, dan bekerjasama antar anggota, serta menunjukkan kesediaan untuk mendengarkan dan memahami pandangan anggota lainnya. Strategi ini menunjukkan kemampuan untuk merasakan situasi dan keinginan anggota dan menyesuaikan diri dengan mereka, sehingga tercipta lingkungan yang harmonis dan terjaga kerukunan di dalam paguyuban.

Sikap mendukung didasarkan pada sikap yang menunjukkan perhatian dan menjadi pendengar yang baik terhadap anggota Paguyuban, serta memberikan respon balik terhadap apa yang dikemukakan dalam kegiatan komunikasi. Sikap ini mencerminkan prinsip dasar dalam Teori Komunikasi Interpersonal Joseph A Devito, yang menekankan pentingnya sikap responsif dan keterlibatan aktif dari kedua belah pihak dalam menciptakan hubungan interpersonal yang harmonis. Dalam konteks Paguyuban Sambirejo Rukun, sikap mendukung diwujudkan melalui strategi komunikasi interpersonal yang meliputi mendengarkan keluhan dari seluruh anggota, musyawarah untuk mencari solusi bersama, dan memberikan apresiasi dan motivasi melalui doorprize di akhir kegiatan. Hal ini membantu meningkatkan kerukunan di Paguyuban dan menciptakan hubungan yang baik antara anggota Paguyuban.

Rasa positif didasarkan pada sikap dan perasaan positif terhadap anggota Paguyuban, seperti memberikan masukan-masukan yang positif untuk kemajuan Paguyuban, menjalin komunikasi dengan baik, menjalin silaturahmi yang erat antara anggota, saling menghormati satu sama lain, serta saling membantu dan tolong-menolong apabila ada kegiatan anggota yang sedang mengalami musibah atau kesulitan dalam hal apa pun. Rasa positif ini merupakan konsep dalam Teori Komunikasi Interpersonal Joseph A Devito yang menekankan pentingnya sikap positif dalam komunikasi interpersonal untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan meningkatkan kebersamaan serta solidaritas antar anggota. Dalam konteks Paguyuban Sambirejo Rukun, rasa positif diwujudkan melalui strategi komunikasi interpersonal yang meliputi memberikan masukan-masukan yang positif, menjalin komunikasi dengan baik, menjalin silaturahmi yang erat antara anggota, saling menghormati satu sama lain, dan saling membantu dalam hal apapun. Hal ini membantu meningkatkan kerukunan di Paguyuban dan menciptakan hubungan yang baik antara anggota Paguyuban.

Kesetaraan menekankan pentingnya adanya sikap saling menghargai, memberikan penghargaan positif, serta memperlakukan setiap orang dengan posisi yang sama dan dihargai dalam komunikasi interpersonal. Dalam wawancara dengan bapak Ramlan terlihat bahwa strategi yang diterapkan untuk menanamkan nilai kerukunan pada Paguyuban Sambirejo Rukun adalah dengan menjalankan peraturan yang telah disepakati bersama, sehingga tercipta kesetaraan dalam hubungan antar anggota. Namun, kesetaraan dalam komunikasi interpersonal juga meliputi saling menghargai dan memberikan penghargaan positif tanpa syarat, serta saling mendukung dan memperhatikan masukan dari anggota lain. Dengan menjalin hubungan yang baik melalui komunikasi yang positif

dan saling mendukung antar anggota, maka tercipta suasana yang positif di lingkungan mereka. Oleh karena itu, kesetaraan dalam komunikasi interpersonal tidak hanya terjadi melalui taat pada peraturan, tetapi juga melalui sikap saling menghargai dan mendukung satu sama lain.

Solidaritas Mekanis konsep yang didasarkan pada kesamaan nilai, norma, dan tujuan di antara anggota sebuah paguyuban. Dalam kasus Paguyuban Sambirejo Rukun, strategi komunikasi yang dijalankan memang termasuk kedalam kategori solidaritas mekanis, karena adanya kesadaran kolektif di antara anggota Paguyuban untuk membantu satu sama lain dalam situasi yang sulit, serta kebersamaan dan kerukunan yang didukung oleh kesamaan nilai dan norma. Hal ini menunjukkan bahwa anggota Paguyuban memiliki rasa persatuan yang kuat berdasarkan kesamaan yang dimiliki di antara mereka.

Solidaritas Organik konsep yang didasarkan pada pengorganisasian dan koordinasi dalam sebuah paguyuban. Dalam kasus Paguyuban Sambirejo Rukun, strategi komunikasi yang dijalankan oleh bapak Taryono sebagai wakil ketua memang termasuk kedalam kategori solidaritas organik, karena setiap anggota memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas dan saling membantu untuk mencapai tujuan bersama. Kesadaran bapak Taryono terhadap anggota paguyuban ini cukup tinggi, sehingga menjadikan solidaritas organik terbentuk. Hal ini menunjukkan bahwa dalam masyarakat solidaritas organik, diwujudkan dengan adanya kesepakatan, peraturan, dan hukum restitusi untuk memelihara tatanan sosial yang teratur. Tindakan bapak Taryono dalam memastikan kehadiran seluruh anggota dalam setiap kegiatan dan koordinasi antar anggota menunjukkan bahwa solidaritas organik memang efektif bagi Paguyuban Sambirejo Rukun.

Oleh karena itu, keterbukaan, empati, sikap mendukung, rasa positif, kesetaraan, dan solidaritas sosial merupakan konsep-konsep penting dalam strategi komunikasi interpersonal untuk menanamkan nilai kerukunan di dalam sebuah paguyuban seperti Paguyuban Sambirejo Rukun. Dalam strategi komunikasi interpersonal yang diterapkan, hal-hal tersebut dapat diwujudkan melalui saling menghargai, saling membantu, dan berkomunikasi dengan baik. Demikian pula, solidaritas mekanis dan organik merupakan konsep solidaritas sosial yang dapat menguatkan kerukunan di dalam kelompok. Hal itu perlu diterapkan agar Paguyuban Sambirejo Rukun dapat berjalan dengan baik dan sukses dalam mencapai tujuannya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di Paguyuban Sambirejo Rukun (PSR) maka dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi interpersonal yang digunakan ketua dan anggota dalam menanamkan nilai kerukunan pada Paguyuban Sambirejo Rukun (PSR) di Desa Sambirejo, Kecamatan Selupu Rejang yaitu perlu diterapkan beberapa pendekatan dalam komunikasi interpersonal seperti keterbukaan, empati, sikap mendukung, rasa positif, dan kesetaraan. Sikap yang ramah, terbuka, dan saling menghormati berkaitan dengan pendekatan keterbukaan, sementara pendekatan empati mengandalkan sikap saling menghargai, membantu, dan bekerjasama. Penekanan pada sikap responif dan keterlibatan aktif dari kedua belah pihak berkaitan dengan pendekatan sikap mendukung, dan pendekatan rasa positif mencakup memberikan

masukan-masukan positif, saling membantu dan menjalin silaturahmi yang erat. Terakhir, pendekatan kesetaraan menitikberatkan pada pentingnya sikap saling menghargai dan memberikan penghargaan positif.

Strategi solidaritas mekanis dan organis juga diterapkan oleh Ketua dan Anggota dalam menanamkan nilai kerukunan di Paguyuban Sambirejo Rukun. Hal ini terwujud dari adanya kesadaran kolektif di antara anggota Paguyuban untuk membantu satu sama lain dalam situasi yang sulit, serta kebersamaan dan kerukunan yang didukung oleh kesamaan nilai dan norma. Dalam konteks solidaritas organis, diwujudkan dengan adanya kesepakatan, peraturan, dan hukum restitusi untuk memelihara tatanan sosial yang teratur. Strategi yang diterapkan dalam menanamkan nilai kerukunan pada Paguyuban Sambirejo Rukun telah membantu memastikan efektivitas komunikasi interpersonal dan menjaga hubungan yang harmonis antara anggota di dalamnya.

Daftar Pustaka

- Abdussamad, Zuchri. (2022). "Buku Metode Penelitian Kualitatif." CV. Syakir Media Press.
- Abubakar, Rifa'i. (2021). "Pengantar metodologi penelitian." SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Agustina, Cut Maulia. "Kemampuan komunikasi interpersonal pustakawan dalam layanan deposit di dinas perpustakaan dan kearsipan aceh". Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022.
- Alwada, Vivi dan Syafwan Rozi. "Kesenian Reog Sebagai Media Mempertahankan Kerukunan Umat Beragama Di Jorong Purwajaya Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat." *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama* 17.1 (2022): 1-36.
- Amalia, Lala dan Ida Riaeni. "Analisis Komunikasi Interpersonal dalam Pembentukan Konsep Diri Penyintas Covid-19." *Iqtida: Journal of Da'wah and Communication* 2.01 (2022): 54-62.
- Amalia, Sarah. "Komunikasi Interpersonal Orang Tua Bekerja dan Anak Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19." *Medialog: Jurnal Ilmu Komunikasi* 5.1 (2022): 268-279.
- Ananda, Rafa Afri. "Memahami Pengertian, Ciri-ciri, Tiga Tipe Paguyuban dan Contohnya." <https://www.kompasiana.com/rafaafri/63bf103b4add ee40ae33a632/memahami-pengertian-ciri-ciri-tiga-tipe-paguyuban-dan-contohnya>. Diakses tanggal 15 September 2023.
- Ananditya, Belmiro, dan Rafdeadi Rafdeadi. "Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A) Dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Berencana di Kecamatan Bangkinang." *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi* 3.3 (2021): 170-185.
- Anggraini, Citra, et al. "Komunikasi Interpersonal." *Jurnal Multidisiplin Dehasen (Mude)* 1.3 (2022): 337-342.
- Anugrah, Indri Wisma. "Strategi Komunikasi Interpersonal Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan (Studi Kasus pada Pemilik dan Karyawan Toko Acronics Stationary Sukarame Bandar Lampung)." Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

- Ardhani, Devi Juliana, Lina Agusti, dan Anis Fuadah Zuhri. "Merawat Kerukunan Beragama pada era 4.0." *Jurnal Ilmiah Edukatif* 6.1 (2020): 50-57.
- Baja, M. *Komunikasi Interpersonal Komunitas Stand Up Comedy Dalam Mengembangkan Public Speaking Komika Baru (Studi Deskriptif Kualitatif Di Komunitas Stand Up Indo Yogyakarta)*. Skripsi Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2020.
- Cangara, Hafied. (2018). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Edisi ke-3. Depok: Rajawali Pers.
- Damanik, Mita Anggraini, Suheri Harahap, dan Rina Devianty. "Strategi Komunikasi Interpersonal Kepala Desa dalam Mensosialisasikan Bantuan Sosial kepada Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19 di Desa Pinanggripan." *Communication & Social Media* 2.2 (2022): 61-66.
- Dermawansyah, M., dan R. M. Rizqi. "Home Industri Kopi Cahaya Robusta Sumbawa" Melalui Digital Marketing Pada Home Industri Kopi Cahaya Robusta *Jurnal Manajemen Ekonomi Dan Bisnis "Analisis Strategi Komunikasi Pemasaran Melalalui Digital Marketing Pada Home Industri Kopi Cahaya Robusta S."* *Jurnal Manajemen Ekonomi Dan Bisnis* (2019): 1-5.
- Dharmalau, Andy, Lela Nurlaela, dan Muchamat Hartono. "Perancangan Sistem Informasi Paguyuban Alumni STMIK Swadharma Berbasis Web." *Jurnal Syntax* 2.4 (2020): 12-25.
- Fitria, Namira, dan Imelda Rifayanti. "Komunikasi Interpersonal Dalam Memasarkan Progam Celebrity Fitness Kepada Membronya." *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial* 7.4 (2022): 84-102.
- Gafur, Abdul. "Model Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak-Anak Panti Asuhan Mawar Putih Mardhotillah Di Indralaya." *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora* 4.1 (2020): 60-73.
- Ghoni, Yusron. "Komunikasi Interpersonal antara Wali Kelas dengan Santri Kelas 3 dalam Penanaman Nilai-Nilai Akhlak." *Sahafa Journal of Islamic Communication* 3.2 (2021): 199-214.
- Harjana, Andrea. (2019). *"Komunikasi Organisasi: Strategi Interaksi dan Kepemimpinan"*. Depok: Rajawali Pers.
- Hendra, Tomi, dan Peri Musliadi. "Prinsip Dan Unsur-Unsur Komunikasi Dalam Prespektif Al-Quran." *Wardah: Jurnal Dakwah dan Kemasyarakatan* 20.2 (2019): 12-31.
- Hikmawati, Fenti. (2020). *"Metodologi Penelitian"*. Cet. 4. Depok: Rajawali Pers.
- Indrasari, Yayuk. "Efisiensi Saluran Distribusi Pemasaran Kopi Rakyat Di Desa Gending Waluh Kecamatansempol (Ijen) Bondowoso." *Jurnal Manajemen Pemasaran* 14.1 (2020): 44-50
- Kusuma, Yuliana. "Pentingnya Strategi Komunikasi Dalam Berkomunikasi." *Jurnal Sudut Pandang* 2.5 (2021): 1-5.
- Mas'ud, Ghozinun. *"Peran dan Fungsi Mahkamah Kehormatan Dewan Dalam Menjaga Martabat Dan Perilaku Anggota DPR RI Ditinjau Dari Fiqih Siyasa"*. Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018
- Mulyana, Deddy. (2021). *"Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar"*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nadeak, Maria Cladina dan Sri Rahayu. "Hubungan Antara Teks dan Konteks dalam Iklan di Televisi." *J-LELC: Journal of Language Education, Linguistics, and Culture* 2.1 (2022): 22-33.
- Nasution, Abdul Fattah. (2023). "Metode Penelitian Kualitatif". Bandung: CV Harfa Creative.
- Parisi, S. "Pola Komunikasi Penyuluh Agama dalam Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat." Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018.
- Pina, Veronika, et al. "Tanggung Jawab Gembala Sidang Dalam Membimbing Kerukunan Hidup Jemaat Di GSJA Anugerah SP IV Jangkang Kabupaten Sanggau." *Jurnal DIKMAS* 4.1 (2022): 18-35.
- Rahayu Saputri, N. I. M. "Pengaruh Paguyuban Lansia Minamakarti Terhadap Kesejahteraan Sosial Anggotanya Di Perumahan Minomartani RW 04, Minomartani, Nganglik, Kabupaten Sleman, Di Yogyakarta". Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.
- Rambe, Toguan, and Seva Maya Sari. "Moderasi Beragama Di Kota Medan: Telaah Terhadap Peranan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Medan." *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama (JISA)* 5.2 (2022): 84-101.
- Retalia. "Dampak Intensitas Penggunaan Smartphone Terhadap Interaksi Sosial." *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2.2 (2020): 45-55.
- Rijali, Ahmad. "Analisis data kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17.33 (2019): 81-95.
- Rokhmawati, Dian, dan Muslimatul Mufida. "Pengembangan Budidaya Ikan Tawar" Kagungan Budiarta" Di Desa Lumbang Sari Bululawang Malang." *Ekalaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia* 1.2 (2022): 131-137.
- Roundhonah. (2019). "Ilmu Komunikasi." Cet. 1. Depok: Rajawali Pers.
- Ruliana, Popi dan Puji Lestari. (2019). "Teori Komunikasi." Edisi ke-1. Depok: Rajawali Pers.
- Samodra, Fitriyani Puspa. "Paguyuban adalah Perkumpulan Masyarakat Bersifat Kekeluargaan, Ini Fungsi dan Ciri-cirinya." <https://www.liputan6.com/hot/read/5264454/paguyuban-adalah-perkumpulan-masyarakat-bersifat-kekeluargaan-ini-fungsi-dan-ciri-cirinya?page=2>. Diakses tanggal 15 September 2023.
- Saputra, M. Wahyu. "Komunikasi Dalam Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama di Desa Perluasan Sukaraja." Skripsi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2018.
- Shobirin, Muhammad, dan Hapzi Ali. "Strategi Pengembangan Infrastruktur dalam Meningkatkan Pelayanan Penumpang di Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta Cengkareng." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 1.2 (2019): 155-168.
- Sumakul, Yunita, dan Shanti Ruata. "Kesejahteraan psikologis dalam masa pandemi COVID-19." *Journal of Psychology Humanlight* 1.1 (2020): 1-7.
- Sumerta, Doni. Peran Komunikasi Interpersonal dalam Organisasi. <https://www.kompasiana.com/donisumerta7961/61ec1efb4b660d472a3821e2/peran-komunikasi-interpersonal-dalam-organisasi>. Diakses tanggal 11 September 2023.

-
- Syukur, Muhammad. (2018). "Dasar-Dasar Teori Sosiologi." Edisi ke-1. Depok: Rajawali Pers.
- Yanti, Tika. "Organisasi Paguyuban: Pengertian Dan Manfaat." <https://organisasi.co.id/organisasi-paguyuban-pengertian-dan-manfaat/>. Diakses tanggal 16 September 2023.
- Yulesni, Sopi. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-nilai Kerukunan Beragama di SDN 2 Karya Makmur Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara." Skripsi Institut Agama Islam Negeri Curup, 2022.
- Yuliana, Baiturrohma, dan Isro Ani Widayati. "Analisis Karakteristik Pemimpin Yang Dikagumi Oleh Bawahan." *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi* 2.1 (2018): 209-218.
- Zamzami dan Wili Sahana. "Strategi Komunikasi Organisasi." *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies* (2021): 25-35.
- Zemilia, Zemilia. *Komunikasi Interpersonal Antar Anggota Dalam Menanamkan Nilai Kerukunan Pada Pengajian Sosial Kerukunan Tetangga Di Kecamatan Tanjung Karang Timur*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.